

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI AKADEMI ANGKATAN UDARA



Disusun oleh :

Laila Nursaliha

NIM : 12105241043

KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta

NAMA : LAILA NURSALIHA

NIM : 12105241043

FAKULTAS / PRODI : ILMU PENDIDIKAN / TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta

Laila Nursaliha

NIM. 12105241043

Mengetahui,

DPL PPL

Koordinator PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Akademi Angkatan Udara

Suyantiningsih, M.Ed

Drs. Suprpto

NIP. 19780307 200112 2 001

Letkol Sus NRP 524564

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan bumi dan isinya. Segala puji dan syukur bagi-Nya yang telah menakdirkan selesainya pembuatan laporan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di Akademi Angkatan Udara.

Adapun pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dalam mata kuliah praktik pengalaman lapangan. Karena tanpa bantuan semua pihak, tidak akan terjadi dan tidak akan sampai selesai dalam mata kuliah praktik pengalaman lapangan.

Tidak ada gading yang tak retak, maka dalam kesempatan ini penulis haturkan permohonan maaf, kritik dan saran apabila terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar isi

Abstrak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL/Magang III

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

B. Pelaksanaan PPL/ Magang III

C. Analisis Hasil pelaksanaan

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

B. SARAN

ABSTRAK

Praktek pengalaman lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang perlu ditempuh untuk menambah kompetensi dan memberikan gambaran untuk dunia kerja. Selama Praktek pengalaman lapangan yang terdapat di Akademi Angkatan Udara. Pengalaman yang beragam dan variasi di lapangan membutuhkan pemikiran analisis yang spontan untuk mewujudkan berbagai macam.

BAB I

PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Akademi Angkatan Udara merupakan suatu lembaga pendidikan yang mencetak taruna-taruna angkatan

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di departemen Aeronautika terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurikulum yang diterapkan di akademi angkatan udara khususnya di departemen aeronautika.
2. Kendala kendala terhadap kurikulum yang diterapkan di departemen aeronautika.
3. Tingkat kecenderungan gaya belajar taruna khususnya di departemen aeronautika sehingga dosen pengajar dapat menerapkan metode yang tepat untuk taruna taruna di departemen aeronautika
4. Kendala kendala dalam kegiatan belajar yang dialami oleh taruna bidang prodi aeronautika.
5. Di departemen aeronautika belum adanya video profil untuk prodi aeronautika.

c. Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun program kerja sebagai berikut :

1. Adakah kurikulum yang sesuai untuk diterapkan di departemen aeronautika ?
2. Bagaimanakah sebaiknya cara mengajar dosen kepada taruna departemen aeronautika ?
3. Bagaimana mengoptimalkan media yang ada di departemen aeronautika untuk mengenalkan departemen aeronautika ?

d. Perumusan Program kerja

perumusan program kerja dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan setelah melakukan observasi serta koordinasi tim PPL UNY dengan dosen pembibingan lapangan dan pembina lapangan dalam hal ini wakil kepala departemen aeronautika. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan program diantaranya :

1. Maksud, tujuan, manfaat, dan fleksibilitas program
2. Kebutuhan dari departemen aeronautika
3. Waktu yang tersedia
4. Sarana prasarana yang tersedia
5. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa PPL
6. Dukungan instansi terkait

Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunanprogram kerja :

1. Pengumpulan data atau observasi
2. Menyusun materi kegiatan
3. Menetapkan alokasi waktu
4. Menentukan peran mahasiswa

Berdasarkan analisis tersebut, maka disusun program kerja yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang ada di departemen aeronautika

e. Program kerja

1. Evaluasi Kurikulum
2. Analisis Kecenderungan Belajar
3. Pembuatan Video Profile

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

A. Persiapan

Dalam setiap rangkaian agenda terdapat rangkaian acara persiapan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan. Rata-rata ketika melaksanakan persiapan adalah menganalisis metode yang hendak dilaksanakan dan disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Menentukan metode yang digunakan sampai kepada cara mengolah data yang akan dilaksanakan.

B. Pembahasan

a. Evaluasi Kurikulum

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Laila Nursaliha
Tujuan	Mendapatkan gambaran umum mengenai kurikulum yang terdapat di Akademi Angkatan Udara, khususnya di departemen Aeronautika. Mendapatkan kelebihan dan kekurangan dari kurikulum untuk menjadi masukan dalam memperbaiki dokumen kurikulum yang akan datang.
Waktu perencanaan	Minggu pertama
Waktu pelaksanaan	Minggu pertama, pekan kedua, dan pekan terakhir
Tempat	Departemen aeronautika
Sasaran	Kependidikan departemen aeronautika
Jumlah Peserta	-
Sambutan	Pihak departemen aeronautika menyambut baik untuk menganalisis kurikulum di departemen aeronautika

Biaya	-
Sumber dana	Iuran mahasiswa
Jumlah jam	11 jam
Analisis pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan atas kerjasama dari mahasiswa PPL UNY dengan Tata Usaha departemen aeronautika serta ijin untuk mengevaluasi dokumen kurikulum dari pembina lapangan dalam hal ini Wakil Kepala departemen aeronautika.
Hasil yang dicapai	<p>Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa hasil yang diperoleh diantaranya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah memakai konsep KKNi yang berbasis Tri Cakti Vyratama. Namun masih terdapat beberapa prosedur yang belum memenuhi standar KKNi seperti kesinambungan antara profil dan capaian pembelajaran, penerjemahan anal 2. Kelebihan Kurikulum Kurikulum sudah dirancang dengan baik dan dilengkapi sampai kepada teknisnya 3. Kelemahan yang terdapat pada kurikulum adalah belum adanya kesesuaian antara konteks yang didapat dengan kesesuaian dengan dokumen kurikulum.
Faktor pendukung	Adanya kerjasama antara mahasiswa PPL UNY dengan personil departemen aeronautika, dan sering adanya konsultasi dengan pembina lapangan departemen

	aeronautika.
Faktor penghambat	Dokumen yang dianalisis terbatas pada dokumen kurikulum yang dirancang pada tahun 2013 setelah beberapa lama kemudian terdapat beberapa dokumen lain seperti petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan yang memuat langkah-langkah teknis untuk menyelenggarakan pendidikan di
Cara mengatasi	Lebih sering mencari informasi mengenai kurikulum kurikulum yang lain dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menggali informasi agar dalam menganalisis kurikulum dapat berjalan dengan baik.

b. Seminar dan saresehan Tenaga Pendidik Akademi Angkatan Udara

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	
Tujuan	Memberikan pencerahan mengenai Metode Pembelajaran yang sesuai dengan Visi AAU yaitu Tri Cakti Vyratama.
Waktu pelaksanaan	19-20 Agustus 2015
Tempat	Gedung Sabang Merauke
Sasaran	Dosen, Tenaga Pendidik.
Sumber dana	Akademi Angkatan Udara
Analisis pelaksanaan	Dalam Pelaksanaan saya berperan sebagai salah satu perwakilan yang mengurus kepada panitia seminar dan saresehan gadik (tenaga pendidik). Selain itu dalam acara seminar, Laila ditunjuk sebagai dirjen dalam upacara pembukaan untuk memimpin lagu

	Indonesia raya. Pelaksanaan yang lain adalah masih terjadi kecanggungan dan kekikukan akibat kurang pekanya koordinasi antar panitia mahasiswa dan panitia dosen. Begitupun masalah keterlambatan dan toleransi waktu.
Hasil yang dicapai	Mencapai suatu metode untuk pembelajaran sesuai Tri Cakti Vyratama dan Memberikan masukan cara mengajar melalui Saresehan tenaga pendidik.
Faktor pendukung	
Faktor penghambat	Mahasiswa yang kurang cekatan dan kurang tepat waktu dalam membantu proses pengurusan kegiatan dan acara.
Cara mengatasi	

c. Analisis Kecenderungan Belajar Taruna

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Muhamad Lutfi Ade Premana
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kecenderungan belajar yang dimiliki oleh taruna Aeronautika 2. Mendeskripsikan mengenai keadaan yang sedang dialami taruna saat ini. 3. Memberikan masukan metode kepada dosen dalam rangka memperoleh gaya belajar yang diharapkan.
Waktu perencanaan	Minggu ke dua
Waktu pelaksanaan	Minggu ke tiga, keempat, dan terakhir
Tempat	Departemen aeronautika
Sasaran	Taruna prodi aeronautika
Jumlah Peserta	
Sambutan	Dosen pengajar di departemen aeronautika

	menyambut baik adanya upaya untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar taruna dengan demikian dapat memberikan solusi cara mengajar yang sesuai dengan penerapan metode metode pengajaran yang cocok dengan karakteristik taruna
Biaya	
Sumber dana	Iuran mahasiswa
Analisis pelaksanaan	Pelaksanaan yang dilakukan dengan kerjasama yang digunakan dengan dosen dan semua taruna yang bersangkutan. Pada pelaksanaan ini melalui penyebaran angket yang dilaksanakan dan disebar kepada beberapa tingkat taruna.
Hasil yang dicapai	<p>Berdasarkan hasil analisis, maka dapat hasil sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan taruna lebih mengarah kepada gaya belajar Auditory, namun sebenarnya dalam gaya lain memiliki keseimbangan dengan gaya belajar yang lain. 2. Deskripsi taruna yang terdapat di Akademi Angkatan Udara memiliki semangat belajar dan daya tahan yang cukup tinggi untuk menjadi pebelajar. Namun karena kaidah pembelajaran belum didapatkan, masih kesulitan dalam melaksanakan suatu belajar yang efektif dalam suatu pembelajaran.
Faktor pendukung	Kerjasama dari dosen yang mengajar dengan taruna terjalin harmony. Sehingga segala kebutuhan data yang kami butuhkan tercapai

	dengan baik.
Faktor penghambat	Kerjasama dan kekompakan tim dalam melaksanakan timeline pelaksanaan analisis.
Cara mengatasi	Membagi job tersebut dan membantu pekerjaan yang belum terselesaikan.

d. Pembuatan Video Profile

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Marhariyanto Dwi Nugroho
Tujuan	Memanfaatkan media yang ada di departemen aeronautika untuk dijadikan sebagai sarana video profile yang diperuntukan untuk mengenalkan tentang profile departemen aeronautika dan dapat digunakan saat ada tamu dari luar untuk melihat profile dari departemen aeronautika secara singkat.
Waktu perencanaan	Minggu ke tiga
Waktu pelaksanaan	Minggu ke empat dan kelima
Tempat	Lingkungan sekitar departemen aeronautika meliputi, gedung persenjataan, gedung perkuliahan dll
Sasaran	Departemen aeronautika dan pengunjung yang dipertontonkan atau diperkenalkan dengan departemen aeronautika
Jumlah Peserta	-
Sambutan	Dapat sambutan yang baik dari dosen pembimbing, wakil kepala departemen dan personil aeronautika yang lain.
Biaya	
Sumber dana	
Jumlah jam	11 jam

Analisis pelaksanaan	<p>Dalam melakukan pelaksanaan, karena konsep dan desain diserahkan kepada satu orang maka ketika di tataran teknis masih terdapat berbagai kesulitan. Pelaksanaan ketika pengambilan gambar, pengambil gambar masih terdapat kurang koordinasi dan kurang menyiapkan tempat yang akan di <i>shoot</i>.</p> <p>Pelaksanaan dirasa cukup baik dengan dipinjami peralatan kamera dan <i>handycam</i> dari masing-masing departemen. Dalam proses editing memakan waktu yang cukup lama.</p>
Hasil yang dicapai	Video profile departemen Aeronautika yang berdurai sekitar 3-4 menit yang disesuaikan dengan konsep yang disesuaikan.
Faktor pendukung	Adanya kerja sama antara mahasiswa PPL UNY dengan dosen pengajar dan taruna di departemen aeronautika untuk diambil gambar saat suasana pembelajaran dikelas.
Faktor penghambat	Dikarenakan pengambilan video secara terbatas dan secara langsung maka sulit menentukan angel yang tepat untuk pengambilan gambar.
Cara mengatasi	Menggunakan dan memanfaatkan media yang ada dan dengan melakukan pengambilan gambar dari 2 sudut yang berbeda sehingga dapat mengurangi kekukarangan yang terjadi saat pengambilan gambar. Dengan tidak adanya pengarah atau sutradara maka akan sulit untuk kedepany adalah pengambilan gambar video secara

	langsung.
--	-----------

Program Tambahan

1. Referensi Metode Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu mencari referensi tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan pada pendidikan berbasis Tri Cakti Vyratama. Untuk Saresehan Tenaga Pendidik.
Waktu pelaksanaan	Rabu - Kamis-Jum'at Pekan pertama
Tempat	Departemen Aeronautika – Peprustakaan UNY
Sasaran	Kepala Aerosistem
Analisis pelaksanaan	Pelaksanaan selain diminta untuk mencari referensi yang relevan seperti buku-buku metode. Saya diminta untuk menjelaskan mengenai metode, strategi pembelajaran, dan model pembelajaran. Di tengah perjalanan saya mencoba mengkomparasi antara pembelajaran yang digunakan untuk di US Army dengan analisis yang etrdapat di Indonesia bermaksud menyesuaikan konteks. Pada akhirnya saya mentranslate dan menerjemahkan artikel tersebut sesuai dnegan bidang keilmuan di teknologi pendidikan.

2. Public Speaking

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Melatih dan memberi referensi mengenai pelatihan <i>public Speaking</i> .
Waktu pelaksanaan	Pekan ke 4 dan 5

Tempat	Departemen Aeronautika
Sasaran	Kepada TAUD
Analisis pelaksanaan	Berhubungan dengan kesibukan yang ada pada kepala taud, sehingga pada akhirnya mencari referensi berupa panduan buku untuk berkomunikasi dan juga panduan berupa video untuk melatih public speaking secara mandiri.

3. Pengembangan Media Diklat

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mempermudah tugas salah satu dosen di Aeronautika.
Waktu pelaksanaan	Pekan kedua dan ketiga
Tempat	Departemen Aeronautika
Sasaran	Kepala
Analisis pelaksanaan	Pelaksanaan berupa pengetikan dan beberapa pengedeitan di bagian yang bahasanya terdapat kerancuan dalam diktat. Tugas ini mengetikkan bab II dan Bab III tentang pesawat terbang. Namun terkendala mengenai koordinasi dan ketepatan waktu dari tim mahasiswa menyelesaikan beberapa tugasnya.

4. Mengeprint Jadwal Pengajaran

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mencetak dan emnyelesaikan masalah pencetakan jadwal semester
Waktu pelaksanaan	Pekan ketiga
Tempat	TAUD Aeronautika

Analisis pelaksanaan	Pelaksanaan berupa konversi dokumen pdf dan pada akhirnya dokumen dicetak dan disuguih berbagai alternatif
----------------------	--

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Kerja dengan rentang waktu selama 10 Agustus – 10 September 2015 terlaksana dengan baik dengan berbagai hambatan. Namun, belum memiliki hasil yang cukup maksimal dikarenakan tenggat waktu yang terbatas satu bulan. Terutama untuk analisis kurikulum dan analisis gaya belajar. Untuk lebih memaksimalkan maka harus terdapat tenggat waktu yang lebih agar mengobservasi lebih dalam dan lebih lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil laporan yang telah dicapai, maka saya memberi saran sebagai berikut

1. Format penilaian di lembaga dibedakan dengan format penilaian yang terdapat untuk pengajar karena memiliki program yang berbeda
2. Ketepatan waktu dan koordinasi yang cukup
3. Pemilihan mahasiswa dan kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan PPL lebih disiapkan kembali.
4. Mengadakan training sebelum memasuki dunia PPL sebagai gambaran awal di tempat PPL agar memiliki kesiapan yang seragam dan kompak.

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kurikulum merupakan hal yang harus ada di dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena pendidikan tidak lepas dari komponen kurikulum sebagai seperangkat perencanaan pendidikan baik dari isi materi maupun dari pengalaman belajar yang akan dilaksanakan. Semacam seperangkat alat dan materi yang digunakan ketika terjadi pembelajaran di kelas antara instruktur dan peserta didiknya. Maka, tidak boleh adanya kekosongan kurikulum yang diberlakukan.

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 188/E/0/2012 tanggal 21 Mei 2012 tentang Pencabutan SK Mendiknas nomor 246/D/0/2010 tanggal 29 Desember 2010 dan penetapan kembali program-program studi pada Akademi Angkatan Udara. Semnjak itu Akademi Angkatan Udara mendapatkan nilai akreditasi dari BAN-PT sebagai bentuk pengakuan dari kementrian pendidikan nasional.

Dalam proses perjalanannya, Akademi Angkatan Udara sedang berbenah untuk mendapatkan capaian akreditasi “A” pada tahun 2018 mendatang. Rencana persiapan untuk akreditasi sedang dipersiapkan untuk memperoleh akreditasi yang lebih baik.

Kurikulum yang berperan sebagai perangkat perencanaan adalah salah satu dari berbagai kelengkapan yang harus dipenuhi. Dengan mulai berlakunya kurikulum baru yang digunakan adalah Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) menyusun suatu jenjang pendidikan berdasarkan analisis masalah yang terdapat pada tingkat pendidikan dan capaian yang harus dicapai untuk Indonesia bisa bersaing di ranah global.

Kualifikasi tersebut digunakan sebagai suatu standar dalam membentuk dan menentukan berbagai capaian hasil, profil lulusan, sampai kepada teknis

kurikulum yang akan dijalankan. Kerangka tersebut dibuat sebagai kualifikasi minimal yang harus dicapai dalam lulusan jenjang tertentu. Nama dari kerangka tersebut adalah KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat tema evaluasi dokumen kurikulum yang digunakan di Akademi Angkatan Udara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang didapat adalah

1. Bagaimana kelengkapan dokumen kurikulum yang terdapat di dalam kurikulum Akademi Angkatan Udara?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalam kurikulum Akademi Angkatan Udara?

C. Tujuan Evaluasi

Tujuan dilaksanakan evaluasi kurikulum adalah

1. Untuk memberikan informasi mengenai kelengkapan dokumen kurikulum yang terdapat di Akademi Angkatan Udara
2. Untuk Memahami dan menjelaskan karakteristik kurikulum baik dari segi kelebihan dan kekurangannya

D. Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi yang akan dilaksanakan adalah evaluasi Dokumen. Evaluasi dokumen akan berisi mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum yang terdapat pada dokumen kurikulum. Penjabaran kelebihan dan kekurangan dokumen, dan sinkronisasi dengan kerangka minimal yang ditetapkan oleh KKNI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kurikulum

Definisi kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang berarti pelari dan *curere* berarti tempat berpacu. Sedangkan menurut Istilah kurikulum berarti sejumlah mata pelajaran yang ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah.

Sedangkan pengertian kedua adalah dari perspektif modern bahwa kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggungjawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Permendikbud No 49 tahun 2014 disebutkan bahwa definisi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Maka dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum mencakup mata pelajaran, kegiatan dan pengalaman belajar, adanya pengajar sebagai pengembang kurikulum, dan terakhir adalah sebagai pencapaian tujuan pendidikan.

B. Evaluasi Kurikulum

Definisi dari evaluasi menurut Guba and Lincoln (1985) dalam Hasan (2009) *Evaluation is a Proccess for describing an evaluand and judging its merit and worth*. Evaluasi diartikan sebagai untuk memahami ataupun pengambilan keputusan.

Definisi evaluasi selanjutnya adalah definisi menurut Hamid Hasan (2009) yang dipakai oleh penulis adalah evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Penambahan aspek konteks kurikulum adalah karena kurikulum terbatas oleh ruang. Karena kurikulum akan baik digunakan di suatu wilayah tertentu namun belum tentu untuk wilayah lain.

Dalam tulisan ini penulis mendudukan kurikulum sebagai objek dari evaluasi yang akan dilaksanakan. Berhubungan dengan kurikulum sebagai dokumen dan perencanaan tertulis dari sebuah pendidikan.

C. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Dalam peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 pada pasal 1 menyatakan bahwa Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan istilah KKNI, adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

KKNI merupakan pengembangan dari kurikulum KBK yang belum memiliki tolak ukur yang akan dicapai sehingga sesuai dengan standar nasional pendidikan. KKNI dibentuk berdasarkan respon dari kelanjutan kurikulum KBK dan memiliki IX tingkatan pendidikan. Level perguruan tinggi setara S1 atau S1 terapan berada pada level 6 dan memiliki kualifikasi tertentu. Menurut KKNI, peran perguruan tinggi antara lain

1. Sebagai lembaga ilmiah dan pusat pembelajaran dimana mahasiswa mendapatkan pembelajaran teori dan penelitian aplikatif
2. Sebagai lembaga yang menawarkan kualifikasi pekerjaan dengan dengan menggabungkan pengetahuan tingkat tinggi dan keterampilan yang terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja
3. Sebagai tempat untuk eblajar sepanjang hayat, membuka pintu bagi orang dewasa yang ingin melanjutkan studi atau untuk beradaptasi terhadap perkembangan pengetahuan, atau untuk memenuhi keinginan belajar di semua bidang kehidupan
4. Sebagai mitra kerjasama Internasional untuk memfasilitasi pertukaran dosen dan siswa sehingga tercpita pembelajaran yang terbaik dan tersedia secara luas bagi masyarakat.

Adapun implikasi KKNI pada pendidikan tinggi adalah penataan jenis dan strata pendidikan, penyetaraan mutu lulusan, pengembangan sistem penjaminan mutu, pengembangan kurikulum, memfasilitasi pendidikan sepanjang hayat. Akademi Angkatan Udara adalah pendidikan tinggi tingkat strata 1- sarjana terapan. D IV berada pada jenjang fokus pada pengembangan dan peningkatan keahlian kerja yang spesifik. Jenjang diploma IV berada di dalam level 6 yaitu setara dengan S1 sehingga memiliki kualifikasi KKNI sebagai berikut

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konse teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil organisasi.

Tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi suatu perubahan kembali dari KKNI dikarenakan kurikulum KKNI masih dalam tahap pengembangan. Namun tidak ada salahnya jika secara bertahap kurikulum yang terdapat di perguruan tinggi perlahan menyesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

D. Alur Berpikir

Alur berpikir yang digunakan adalah mengevaluasi kurikulum Akademi Angkatan Udara yang merupakan lembaga yang baru saja berpindah di bawah kementerian ini dibawah pendidikan nasional, berdasarkan tolak ukur KKNI untuk perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Cakupan Wilayah

Cakupan sasaran yang dievaluasi oleh pengevaluasi adalah mengenai dokumen kurikulum yang mencakup isi dan konteks yang terdapat di Akademi Angkatan Udara khususnya adalah Departemen Aeronautika.

B. Tahapan Evaluasi

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi adalah dengan menggunakan metode Teoritik Taylor dan Magure dengan tahapan sebagai berikut

1. Mengumpulkan data objektif seperti tujuan, lingkungan, personalia, metode, dan konten
2. Mengumpulkan data yang merupakan hasil pengembangan individual dalam data lain data yang digunakan adalah data dari instansi yang bersangkutan yang meliputi Pengumpulan Data

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Studi dokumentasi yaitu dengan arsip-arsip mengenai kurikulum yang terdiri atas dokumen kurikulum, data pengajar/dosen.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Struktur Dokumen Kurikulum Akademi Angkatan Udara (AAU)

Struktur kurikulum yang terdapat di dalam dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara adalah

1. Latar Belakang yang berisi mengenai dasar kurikulum pendidikan AAU berdasarkan kepada surat keputusan yang telah dibuat. Surat keputusan yang mendasari kurikulum Akademi Angkatan Udara adalah no. Kep/712/XII/2013 tanggal 12 Desember

2. Identitas Kurikulum

Identitas yang berisi mengenai tingkatan pendidikan, lama, tujuan sasaran, dan bidang sikap yang akan dipelajari, penyelenggaraan pendidikan, dan sebagainya.

3. Profil lulusan Program studi berisi juga mengenai hubungan profil dan kompetensi lulusan meliputi juga mengenai jumlah jam dan jumlah hubungan yang ada dengan konsep Tri Cakti Vyratama (Tanggap, Tanggon, Trengginas). Sehingga diperlukan berbagai penjabaran yang terdapat di dalam Tri Cakti Vyratama.

Kegiatan belajar yang dilaksanakan di Akademi Angkatan Udara adalah mencakup pendidikan dasar yang bertempat di Magelang selama dua semester atau satu tahun, sedangkan di Akademi Angkatan Udara dimulai dari tahun kedua.

Selain Dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara tahun 2013, terdapat dokumen penjabaran yang disahkan pada Keputusan Gubernur Akademi Angkatan Udara Nomor Kep/61/VI/2015 Tanggal 16 Juni 2015 mengenai Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Akademi Angkatan Udara. Dokumen tersebut berisi mengenai Petunjuk lengkap teknis yang berisi mengenai ketentuan Umum Pendidikan, Penyelenggaraan pendidikan, Penilaian Hasil belajar, dan tataran kewenangan. Berikut perinciannya adalah

No	Aspek	Rincian
1	Ketentuan Umum	Tujuan, sasaran, falsafah pendidikan, metode pendidikan, kurikulum pendidikan, waktu pendidikan, beban studi persemester, pengelompokan mata kuliah, kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan integratif, pokok kegiatan tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengakhiran, penilaian hasil belajar, peserta didik.
2	Penyelenggaraan Pendidikan	Langkah-langkah kegiatan seperti perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengakhiran, dan hal-hal yang harus diperhatikan.
3	Penilaian Hasil belajar	Pedoman penilaian hasil belajar, bidang penilaian, penahapan penilaian, Penilaian bidang Jasmil, intelektual, latihan kemandirian dan latsitardanus, persyaratan kenaikan atau kelulusan, konsekuensi/sanksi, perlakuan terhadap taruna, penambahan nilai prestasi, penentuan peningkatan pada semester ganjil, tanda penghargaan pada akhir tahun pendidikan, Penentuan peringkat taruna bagi yang memiliki nilai sama, penyusunan nilai transkrip taruna, usulan prioritas seleksi penerbang
4.	Tataran Kewenangan	Tugas, kewenangan dan tanggungjawab dari masing-masing bagian seperti

		Direktorat pendidikan, Direktorat pengkajian, Direktorat administrasi, departemen, wing taruna.
--	--	---

Tabel 1. Struktur isi Petunjuk teknis Penyelenggaraan pendidikan

B. Penjabaran keadaan Kontekstual Akademi Angkatan Udara (Aeronautika)

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di department Aeronautika terdiri dari empat gedung yang terdiri atas Lab. Proses Produksi, Laboratorium Aerodinamika (yang menjadi pusat), Laboratorium Material teknik dan propulsi, Laboratorium Sistem Senjata, dan satu lagi berfungsi sebagai pos jaga

a. Perpustakaan

Perpustakaan yang terdaat di departemen aeronautika terdapat di gedung aerodinamika. Area perpustakaan dikelilingi oleh lemari yang disusun sedemikian rupa agar membentuk sebuah ruangan kotak. Berisi kursi tersusun dalam bentuk U.

Koleksi buku yang terdapat di perpustakaan yaitu buku-buku mengenai materi penunjang perkuliahan dengan pengantar berbahasa inggris, beberapa jurnal teknik dan jurnal tentang penerbangan, buku mengenai perundang-undangan, satu buku tentang sejarah perang udara, tugas akhir, dan sisanya adalah diktat serta pedoman praktik.

b. *Learning Management System (LMS)*

Learning Management System yang terdapat di Akademi Angkatan Udara cenderung kurang digunakan dalam pembelajaran. Dosen jarang memilih fasilitas pembelajaran LMS dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah koneksi internet yang diperoleh oleh taruna, pembatasan penggunaan laptop pribadi taruna. LMS tidak bisa langsung

di update oleh dosen yang bersangkutan tetapi harus melalui admin terlebih dahulu.

2. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Personalia yang terdapat di departemen aeronautika terdiri atas 23 dosen, 24 orang instruktur praktik, dan 19 orang tenaga kependidikan yang mendukung adanya proses belajar dan pembelajaran di lingkungan departemen aeronautika.

Dosen dan instruktur beragam macam pendidikannya diantaranya adalah lulus pendidikan strata 1, strata 2, dan memperoleh pendidikan untuk jenjang kemiliteran serta pendidikan untuk melatih kemampuan mendidik sebagai dosen. Khusus untuk dosen, belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dari seluruh Akademi Angkatan Udara, dosen yang telah memiliki NIDN sebanyak 4-5 orang. Namun saat ini sedang berlangsung proses pengajuan NIDN untuk dosen Akademi Angkatan Udara.

C. Sinkronisasi Dokumen Kurikulum AAU dengan KKNI

Kurikulum Akademi Angkatan Udara merupakan kurikulum yang disusun berbasis KBK (kurikulum berbasis kompetensi). Namun, saat ini untuk mencapai akreditasi di tahun selanjutnya adalah pemerintah sudah menggunakan standar KKNI. Hal ini digunakan sebagai masukan dalam merancang kurikulum yang selanjutnya sesuai dengan yang ditetapkan dan direkomendasikan oleh Kemdikbud.

KKNI merupakan acuan terbaru yang digunakan oleh perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas. AAU merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki tingkat pendidikan setara S1 terapan. Berdasarkan acuan yang terdapat pada kurikulum, KKNI memiliki IX level pendidikan diantaranya adalah pendidikan dasar, menengah, D1, D2, D3, S1/S1 terapan, profesi, S2, dan s3



Gambar 1. Level Strata Pendidikan Tinggi berdasarkan KKKNI

Maka dari itu, masing-masing Level memiliki deskripsi dan capaian masing-masing. AAU termasuk kedalam level yang memiliki pendidikan dengan jenjang S1 terapan. Maka, standar minimal yang harus dicapai adalah jenjang diploma IV berada di dalam level 6 yaitu setara dengan s1 sehingga memiliki kualifikasi KKKNI sebagai berikut

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil organisasi.

NO	Karakteristik	Diploma empat/ sarjana terapan
1	Mampu berpikir logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur	Untuk diterapkan dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidangnya serta sesuai dengan standar kompetensi yang bersangkutan
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	
3	Mampu mengkaji kasus	Penerapan IPTEK dan menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni
4	Mampu menyusun	Hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain atau esai seni
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan	Prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi dalam pekerjaannya

Tabel 2. Karakteristik capaian pembelajaran bidang penelitian

Berikut adalah daftar checklist minimal kelengkapan dokumen kurikulum menurut KKNI

No	Aspek	Kelengkapan dok. AAU	Keterangan
1	Profil	Sudah ada	
2	CP (Capaian	Sudah ada	Tinggal dilengkapi

	Pembelajaran)		lebih lanjut sesuai dengan deskripsi yang terdapat di dalam KKNi.
3	Bahan Kajian	Sudah ada	-
4	Mata kuliah	Sudah ada	Sudah di sinkronisasikan dengan tujuan yang telah dikembangkan.
5	Metode Pembelajaran	Sudah ada	Belum dijelaskan secara terperinci dalam dokumen kurikulum
6	Metode Penilaian	Sudah ada	.
7	Dosen/laboran/teknisi	Sudah ada datanya	
8	Sarana Pembelajaran	Belum ada	

Tabel 2. Urutan kelengkapan dokumen

1. Capaian Pembelajaran

Salah satunya adalah mengenai pembuatan capaian pembelajaran, maka pembuatan lebih membuat detail program. Yang berisi mengenai kemampuan beserta metodenya, dan disarkan kepada kualitas hasil.

PARAMETER DAN UNSUR DESKRIPSI KKNI		
PARAMETER DESKRIPSI		Unsur-unsur deskripsi
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melakukan	Kemampuan di bidang kerja terkait
	dengan metode	Interaksi proses, alat, dan bahan
	menunjukkan hasil	Deskripsi kualitas hasil
	dalam kondisi	Standar proses dan hasil kerja
LINGKUP KERJA BERDASARKAN PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Menguasai pengetahuan...	Lingkup kajian dan cabang ilmu
	untuk dapat melakukan	Lingkup kerja
KEMAMPUAN MANAJERIAL	Mampu mengelola	Tingkat manajerial
	Dan memiliki sikap	Sikap khusus yang dipersyaratkan

Gambar 2. Parameter dan deskripsi KKNI

Proses pencapaian belajar yang terdapat di dokumen kurikulum 2013 AAU belum sesuai dengan KKNI. Diantaranya adalah metode yang digunakan belum tercantum di dalam penjabaran capaian pembelajarannya serta kondisi yang terdapat di bidang kerja belum ada.

2. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Bahan kajian dan mata kuliah telah disinkronisasi dengan profil dan kompetensi lulusan yang diharapkan. Di dalam dokumen kurikulum sudah dijelaskan mengenai bahan kajian, keterkaitannya dengan kompetensi yang diharapkan, serta mata kuliah yang akan diajarkan.

Penyusunan mata kuliah yang terdapat di AAU merupakan penyusunan berdasarkan rumpun logika keilmuan yang dipakai sehingga disusun berdasarkan hierarki. Dengan model seperti tersebut disusun berdasarkan keilmuan pendukung terlebih dahulu dan keilmuan prasyarat yang ada.

3. Metode Pembelajaran

Dalam KKNI, telah terjadi suatu perubahan paradigma pembelajaran yang berasal dari *teacher center* menjadi *student center*. Adapun dalam metode

pendidikan yang terdapat dalam dokumen petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan bisa ditambahkan mengenai *cooperative learning*, *Contextual Learning*, simulasi, *small group discussion*.

Metode pembelajaran yang disarankan diatas bukan hanya bisa dipakai untuk proses pembelajaran yang terjadi di ruang kelas atau yang berkaitan dengan pengembangan aspek tanggap. Namun, hal ini juga bisa diterapkan dalam metode pendidikan seperti tutorial dan pembimbingan ataupun pengasuhan karena yang menjadi titik tekan bukan tetapi tergantung kepada tujuan yang akan dicapai di setiap pembelajaran.

Metode pendidikan ini, di kurikulum Akademi-angkatan udara bisa diseimbangkan antara ketiga metode tersebut dalam suatu dokumen kurikulum. Metode pembelajaran yang digunakan bisa menjadi strategi pembelajaran alternatif yang dirasa cocok dalam membelajarkan peserta didik dalam tahap yang lebih lanjut. Metode pembelajaran disinkronisasikan dengan karakteristik keilmuan yang digunakan.

Metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dnegan karakteristik mata pelajaran serta yang dinilai efektif dalam melaksanakan pembelajaran dalam berbagai bentuk baik perkuliaha, responsi, tutorial, praktik bengkel, dan praktikum proses produksi.

4. Metode Penilaian

Penilaian proses standar menurut Permendikbud No.49 tahun 2014 pasal 18 ayat 2 bahwa penilaian mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa. Rangkaian metode pembelajaran sudah tertata dalam petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan yang telah dibuat.

5. Dosen/Laboran/Teknisi

Dosen/laboran/teknisi sudah ada namun berdasarkan kepada penugasan yang diatur. Banyaknya perpindahan dari penugasan dosen, pengalaman untuk mengembangkan di bidang pengajaran menyebabkan kurang maksimalnya kompetensi yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Untuk sementara, di dalam kurikulum AAU belum ditemukan kualifikasi dan tahapan dalam pendidikan dan pengembangan dosen. Termasuk untuk melaksanakan sertifikasi dosen, melaksanakan penelitian dalam proses pengembangan keilmuan yang dilaksanakan terutama di bidang yang bersangkutan.

Sedangkan menurut standar dosen yang terdapat pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) pasal 26 ayat 5 diantaranya adalah dosen program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi.

Dalam penempatannya masih terdapat dosen yang berkualifikasi pendidikan umum paling rendah S1 dan kemudian belum relevan dengan keilmuan yang diampu.

6. Sarana Pembelajaran

Sarana prasarana pembelajaran minimal terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja, tempat berolahraga, ruang berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum.

Sedangkan standar sarana pembelajaran yang disebutkan dalam Permendikbud No.49 tahun 2014 pasal 35 ayat 1, sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik, dan repositori, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Untuk keseluruhan sarana prasarana sebagian besar sudah dilengkapi. Sarana perpustakaan sudah dilengkapi oleh buku-buku yang dibutuhkan secara umum. Namun masih kurang untuk pengoleksian buku-buku seperti kamus bahasa Indonesia, penulisan, ensiklopedia, jurnal-jurnal pendukung yang berasal dari luar. Dan buku referensi lainnya yang terdapat di departemen dalam meningkatkan kapasitas keilmuan taruna sesuai dengan jurusannya. Fasilitas buku elektronik dan repository belum ada di Akademi Angkatan Udara.

LMS belum dilaksanakan secara optimal. Dari akses dosen terhadap LMS dan sosialisasi dari LMS belum secara menyeluruh sampai kepada sivitas akademika yang terdapat di Akademi Angkatan Udara. Di dalam dokumen kurikulum belum tercatat secara keseluruhan mengenai lingkungan belajar, dan berbagai macam sarana pembelajaran yang terdapat di Akademi Angkatan Udara.

D. Kekurangan dan Kelebihan Kurikulum

Berikut adalah kekurangan dan kelebihan kurikulum diantaranya adalah

1. Kelebihan Kurikulum

- a. Kurikulum yang digunakan Akademi Angkatan Udara sudah menggunakan tujuan yang diharapkan oleh KKNI yang dibahasakan oleh olah pikir, olah rasa, olah raga dengan konsep Tri Cakti Vyratama. Tujuan ini menjadikan nilai tambah ketika pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan sistem pembinaan asrama. Sehingga tidak sulit untuk mendidik karakter yang diharapkan
- b. Pembentukan kurikulum sudah disinkronisasikan dan disesuaikan dengan konsep dan konteks tujuan yang berlaku. Bahan kajian sudah disinkronisasi dengan lengkap mengenai apa yang terdapat

2. Kekurangan pembelajaran dan kurikulum

- a. Pengelolaan Sumber belajar dan lingkungan belajar. Pengelolaan sumber belajar seperti perpustakaan adalah salah satu bentuk pengelolaan lingkungan belajar yang semestinya digunakan.
- b. Kurangnya Pengembangan kemampuan dan berkeaktifitas berdasarkan majoring masing-masing yang mendukung untuk menjalankan profesinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari pembahasan dan sinkronisasi antara kurikulum dengan standar yang digunakan oleh KKNi. Kelengkapan dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah memenuhi yang dikembangkan mengenai KKNi, beberapa aspek yang disesuaikan format sesuai KKNi. Karena KKNi merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum KBK, maka hanya ada beberapa aspek yang perlu dicantumkan dalam dokumen kurikulum seperti dosen/laboran/teknisi, serta sarana dan prasarana pembelajaran.

Kelebihan yang terdapat dalam kurikulum adalah kesesuaian output yang diharapkan dengan konsep AAU Tri Cakti Vyratama yang meliputi tujuan pendidikan yang Tanggap, Tanggon, Trengginas. Dan berbagai mata kuliah yang dibentuk berdasarkan tujuan yang digunakan serta analisis kesesuaian yang diharapkan. Kelebihan dari Dosen juga sebagai pengembang kurikulum menjadi potensial dan terbantu untuk menjadikan kurikulum lebih sempurna.

Kekurangan dari kurikulum ini jika disesuaikan dengan KKNi maka masih terdapat format-format yang harus disesuaikan dengan format yang ditentukan oleh KKNi. Pengelolaan dan penggunaan sumber belajar harus disesuaikan dengan kurikulum yang sedang dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan, maka kami memberikan saran diantaranya adalah

1. Menyesuaikan mengenai dokumen kurikulum sesuai dengan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Berbagai penyempurnaan profil lulusan, rumusan capaian pembelajaran,
2. Pemaksimalan pengelolaan dan penggunaan *Learning Management System* (LMS). Penggunaan LMS didasarkan kepada tujuan penggunaan

sebagai sarana belajar tambahan, sumber belajar utama, atau penunjang. Hal ini akan menjadi dasar pengembangan LMS dalam proses penggunaan dan pengelolaannya. Diharapkan LMS dapat diakses dengan are yang fleksibel.

3. Penataan kembali mengenai fasilitas sumber belajar khususnya mengenai perpustakaan terkait perlengkapan buku seperti kamus, ensiklopedia, jurnal-jurnal, buku keilmuan yang mendukung serta *update* terbaru.

4. Mendukung dosen yang belum menempuh program magister untuk kembali bersekolah. Dan memfasilitasi dosen untuk bisa melaksanakan sertifikasi dosen.

5. Pembuatan pusat kajian mengenai Aeronautika pertahanan sebagai salah satu bentuk pengembangan keilmuan dari Aeronautika pertahanan.

6. Adanya repository sebagai bentuk hasil penelitian dari institusi Akademi Angkatan Udara.

7. Dibentuk sebuah ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa berdasarkan *majoring*-nya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Hamid. 2009. Evaluasi Kurikulum. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.

Arifin, Zaenal. 2013. Konsep dan Model pengembangan Kurikulum. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Dokumen Kurikulum AAU 2013.Disahkan dengan keputusan Kepala Staff Angkatan Udara Nomor KEP/712/XII/2013 Tanggal 12 Desember 2013

Draft Final KKNi

Cara menyusun KPT (kurikulum pendidikan Tinggi)

Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi

Petunjuk Teknis tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Akademi Angkatan Udara dengan Pengesahan NO Kep/61//VI/ 2015 tanggal 16 Juni 2015

Daftar Surat Kabar Online

Aditya, Ivan. AAU Target “*The World Class Airforce Academy*”. Kedaulatan Rakyat : Rabu, 30 Oktober 2013 diakses pada <http://img.krjogja.com/read/192101>

Priyo Setiawan. AAU terapkan sistem pendidikan berbasis LMS. Jum’at, 26 Juli 2013. Diakses pada <http://nasional.sindonews.com/read/765717/14/aau-terapkan-sistem-pendidikan-berbasis-internet-1374828588>

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU

PPL UNY

2015

NAMA LEMBAGA : AKADEMI ANGKATAN UDARA
ALAMAT LEMBAGA : Jl. Laksda Adisucipto Km.10, Ksatrian AAU, Y
NAMA MAHASISWA : Laila Nursaliha

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
			1	2	3	4	5	
	Program Kelompok							
1	Seminar dan sarasehan		2	17				19
	Program Departemen							
1	Evaluasi Kurikulum	Laila Nursaliha	15			12	12	39
2	Analisis Gaya Belajar dan Deskripsi Gaya Belajar	M. Luthfi Ade Permana		4	6	12	12	28
3	Pembuatan Video Profil	Marharyanto Dwi Nugroho			7	10	3	20
	Program Tambahan							
1	Mengetik Diktat			8	10			18
2	Pencarian Referensi mengenai metode dan model Pembelajaran		10					10
3	Analisis Gaya Mengajar Dosen	Firman Nur Permana				9		9

9	<i>Public Speaking</i>					1	2	4
10	Membantu mencetak Dokumen Kalender Akademik				2			2
	Jumlah Jam							147

Yogyakarta, 20 Sptember 2015

Mengetahui dan Menyetujui,

Koordinator PPL
Akademi Angkatan Udara

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta

Drs. Suprpto
Letkol Sus NRP 524564

Suyantiningsih, M.Ed
NIP. 19820811 200501 2 002

Laila Nursaliha
12105241043

CATATAN PEKANAN MAGANG III

NAMA LEMBAGA : AKADEMI

ANGKATAN UDARA

Alamat Lembaga : Jl. Laksda Adisucipto
Km.10, Ksatrian AAU, Yogyakarta

INSTRUKTUR : M. A. Ghofur, M.
Si

NAMA MAHASISWA /NIM : Laila Nursaliha /
12105241043

FAK/JUR/PRODI : Fip/Teknologi
Pendidikan/ Ktp

DOSEN PEMBIMBING : Suyantiningih,
M.Ed

No	Pekan Ke	Materi kegiatan	Pelaksanaan	Hambatan	Solusi
1	Pekan 1	Merangkum mata pelajaran	Merangkum mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum 2013 Akademi Angkatan Udara. Ringkasan mata pelajaran yang ditempuh pada kurikulum 2010 dengan kurikulum 2013.		
2		Membuat struktur mengenai kurikulum 2013	Mendapatkan struktur isi dokumen kurikulum 2013.		
3		Merangkum dan	Klasifikasi dosen.		

		mengklasifikasi pendidikan dosen Aeronautika			
4		Rapat Seminar dan Saresehan Tenaga pendidik	<p>Hasil untuk dilaksanakan mahasiswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laila dipilih sebagai dirijen dalam acara seminar. 2. Pukul 07.00 WIB sudah sampai di lokasi. 3. Gladiresik akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 		
5		Mencari Referensi mengenai metode pembelajaran dan sharing emngenai model pembelajaran	<p>Merekomendasikan mengenai empat buku diantaranya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pembelajaran 2. <i>Tools of Teaching</i> 3. Instructional 		

		di US. Army.	Media for Learning – E. Smaldino 4. Jurnal mengenai model Pembelajaran yang terdapat di <i>US. Army</i>		
6	Pekan 2	Gladibersih acara seminar tenaga pendidik di Gedung Sabang Merauke.	Gladibersih dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB bersama perangkat yang hendak bertugas pada hari seminar. Karena Mahasiswa hanya bertugas sebagai dirijen, berkoordinasi dengan penata musik. Pengarah untuk dirijen adalah Bapak Eko Harry P.Mendapat beberapa arahan mengenai tata upacara, penampilan,dan sebagainya.		

			Koordinasi untuk hari pelaksanaan adalah tentang awal keberangkatan		
7		Seminar Tenaga Pendidik Akademi Angkatan Udara	Seminar dihadiri oleh tenaga pendidik AAU, taruna sebanyak 10 orang, dan beberapa tamu undangan salah satu diantaranya dari STTKD.		
8		Saresehan Tenaga Pendidik	Menghasilkan emngnai inovasi metode sesuai Tri Cakti Vyratama dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Akademi Angkatan udara. Dibagi menjadi beberapa bidang diantaranya adalah kurikulum.		
9		Pembagian Tugas dan	Hasilnya adalah pembagian		

		evaluasi mengenai mengetik diktat Bagian 2 dan bagian 3 dari diktat aeronautika.	berdasarkan jumlah halaman. Saya kebagian Sayap Pesawat dan bagian halaman bab 12 dari bagian 3.		
10	Pekan 3	Validasi Instrumen untuk analisis gaya belajar ke departmen psikologi	Beberapa yang harus disesuaikan dengan konteks kehidupan taruna di Akademi Angkatan Udara.		
11		Berkunjung ke Penerangan	Melihat dokumen yang terdapat di penerangan sesuai arahan dari kepala departemen Aeronautika mengenai dokumen yang telah dikoleksi oleh penerangan. Tetapi yang departemen aeronautika tidak memiliki banyak tentang hal tersebut.		
12		Pembuatan naskah video profil	Naskah video profil berupa draft		

13		Mencetak Dokumen kalender akademik	Kalender akademik semester ganjil maupun semester genap.	Tidak bisa mnegkonvert pdf	Meminta bantuan Marharyanto
14		Pengetikan diktat	Finishing mengenai hal yang belum terselesaikan seperti rumus yang terdapat di dalam diktat.		
15		Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan ke Aeronautika			
16	Pekan ke 4	Fixasi instrumen dan cetak instrumen menentukan sampling, dan analisis hasil untuk analisis gaya belajar taruna.	Instrumen		
17		Pengambilan data dari taruna melalui angket bersama dosen	Terdapat isi angket dan data mentah dari taruna. Sekitar 30 orang taruna dari		

		instruktur di departemen AE.	total 120 orang taruna departemen Aeronautika.		
18		Wawancara dengan Bapak Arif H untuk analisis gaya mengajar dosen sekaligus berbincang mengenai kurikulum yang terdapat di AAU	Hasil wawancara		
19		Wawancara dengan Bapak Rif'an	Dokumen wawancara.		
20		Wawancara dengan Bapak Sya'ban Tri	Dokumen wawancara.		
21		Wawancara dengan Bapak Purnomo Herlambang	Dokumen wawancara.		
22		Wawancara dengan Bapak Adi Purwoko	Dokumen wawancara.		
23	Pekan ke 5	Sortir gambar yang telah diambil pada saat take	Gambar terpilih untuk video yang akan disusun.		

		video.			
24		Penyusunan video	Pemilihan lagu dan sinkronisasi antara gambar dan lagu. Melakukan berbagai revisi, dan editing proses yang lain.		
25		Analisis hasil Analisis gaya Belajar	Mendapatkan hasil deskripsi dari gaya belajar taruna dan kecenderungan gaya belajar taruna departemen Aeronautika. Menyusun saran, dan menyusun		
26		Analisis hasil Evaluasi Kurikulum dikomparasikan dengan dokumen yang ada.	Laporan hasil evaluasi kurikulum yang ada.		
27		Mendapatkan dokumen penunjang berupa Petunjuk Teknis Penyelenggara	Revisi Ulang hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dikarenakan tidak sesuai dengan dokumen yang ada dan mendapat		

		an Pendidikan.	tambahan dokumen pendukung dari kurikulum tersebut.		
--	--	----------------	---	--	--

Yogyakarta, 20 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Instruktur

Mahasiswa

Suyantiningsih, M.Ed
NIP. 19820811 200501 2 002

M.A. Ghofur, M.Si
Mayor Tek NRP 530355

Laila Nursaliha,
NIM. 12105241043